



## ABSTRAK

### STRATEGI KOMUNIKASI MUSEUM WAYANG BEBER SEKARTAJI DALAM *EVENT* “MERTI WAYANG BEBER PANCASILA” 2024

Wanda Desti Nurhasna  
5211711090

Indonesia merupakan negara yang kaya akan warisan budaya, baik yang bersifat material maupun non-material. Museum sebagai lembaga kebudayaan memiliki peran penting dalam menjaga dan mengkomunikasikan nilai budaya kepada masyarakat melalui kegiatan edukatif dan pameran. Salah satu museum yang aktif melestarikan budaya lokal adalah Museum Wayang Beber Sekartaji di Kabupaten Bantul. Salah satu *event* yang dimiliki Museum Wayang Beber Sekartaji yaitu “Merti Wayang Beber Pancasila” yang diselenggarakan pada 1 Juni 2024 dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Museum Wayang Beber Sekartaji dalam mengenalkan budaya kepada masyarakat melalui event “Merti Wayang Beber Pancasila” tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma *post-positivisme*, serta dianalisis menggunakan teori strategi komunikasi dan model evaluasi PII (Preparation–Implementation–Impact) dari Cutlip, Center, dan Broom. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Museum Wayang Beber Sekartaji telah tuntas melaksanakan strategi komunikasi sesuai dengan model PII yang dikembangkan oleh Cutlip, Center, dan Broom yaitu pada tahap perencanaan (*preparation*), pelaksanaan (*implementation*), dan dampak (*impact*).

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Warisan Budaya, Museum, Wayang Beber, Pancasila, Model PII

## **ABSTRACT**

### **COMMUNICATION STRATEGY OF SEKARTAJI WAYANG BEBER MUSEUM IN THE 2024 “MERTI WAYANG BEBER PANCASILA” EVENT**

*Wanda Desti Nurhasna*  
5211711090

*Indonesia is a country rich in cultural heritage, both tangible and intangible. Museums, as cultural institutions, play a vital role in preserving and communicating cultural values to the public through educational activities and exhibitions. One museum actively involved in preserving local culture is the Sekartaji Wayang Beber Museum located in Bantul Regency. One of its key events is “Merti Wayang Beber Pancasila,” held on June 1, 2024, to commemorate the birth of Pancasila. This study aims to examine the communication strategy employed by the Sekartaji Wayang Beber Museum in introducing cultural values to the public through the 2024 “Merti Wayang Beber Pancasila” event. The research adopts a descriptive qualitative method with a post-positivist paradigm and is analyzed using communication strategy theory and the PII (Preparation–Implementation–Impact) evaluation model developed by Cutlip, Center, and Broom. Data were collected through interviews, documentation, and observation. The findings reveal that the Sekartaji Wayang Beber Museum effectively implemented its communication strategy according to the PII model, covering the stages of preparation, implementation, and impact.*

**Keywords:** *Communication Strategy, Cultural Heritage, Museum, Wayang Beber, Pancasila, PII model*